BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis peneliian ini yaitu penelitian lapangan *(field research)* yakni penelitian yang dilakukan dalam konteks lapangan yang benar-benar terjadi terkait Potensi pengembangan Usaha Tani nilam Desa Teteasa melalui Program Kur BRI Unit Mowila Kabupaten Konawe Selatan.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan teori deduktif, yaitu penelitian lapangan yang akan mendeskripsikan data lapangan dengan berbagai macam detail kalimat dengan pendekatan teori deduktif.

3.3 Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan sosiologis dan studi kasus. Pendekatan sosiologis dilakukan dalam rangka menjalin komunikasi dan membina partisipasi masyarakat serta menjelaskan fenomena yang berkaitan dengan aspek hubungan sosial masyarakat untuk menganalisis transaksi yang terjadi di lingkungan penelitian. Sedangkan pendekatan studi kasus adalah pendekatan yang digunakan untuk menginterpretasikan kondisi atau keadaan objek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menginterpretasikan dan mendeskripsikan objek yang diteliti. (Sugiono, 2009).

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

   Waktu penelitian ini direncanakan berlangsung selama 5 bulan mulai melakukan observasi sampai selesai melakukan penelitian (bulan April-Agustus 2021).

2. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan di Desa Teteasa Kecamatan Angata Kabupaten Konawe Selatan

3.5 Sumber Data

Pemilihan dan penetapan jumlah informasi dalam hal ini tidak hanya berdasarkan pada aspek representatifitas tetapi lebih kepada keterpaduan data hingga terjadi kejenuhan informasi. Adapun sumber data dalam penetian ini terdiri dua yakni;

1. Data primer atau data utama

   Data primer atau data utama adalah data yang di peroleh secara langsung dari sumbernya, melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi

2. Data sekunder

   Sumber data sekunder adalah sumber data yang di peroleh secara tidak langsung dari sumbernya, seperti mengutip dari buku-buku, Al-qur'an, jurnal, *website* dan undang-undang yang berkaitan dengan penelitian tersebut, serta penelitian terdahulu dan literatur lainnya yang mempunyai relevansi dengan peneletian ini.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Arikunto, (2005, 100) mengemukakan bahwa metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan dalam peneltian ini adalah peneltian lapangan, yaitu suatu teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian ini *field research* (penelitian lapangan),yaitu suatu teknik yang digunakan sebagai berikut

a. observasi yaitu mengadakan pengamatan secara seksama terhadap Potensi Pengembangan Usaha Tani Nilam Desa Teteasa melalui Program KUR BRI Unit Mowila Kabupaten Konawe Selatan.
b. Interview (wawancara), yaitu wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan Usaha Tani Nilam di Desa Teteasa
c. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, dan surat kabar yang terkait dengan Potensi Pengembangan usaha Tani nilam Desa teteasa melalui program KUR BRI Unit Mowila

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu penyederhanaan data kebentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpresentasikan. Data-data yang dihasilkan dihimpun selama penelitian di lapangan akan di analisis dengan menggunakan pedoman tiga tahap analisis model miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono,(2012:329)

Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaksi dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas. Adapun aktivitas analisis data adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display)*, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*) (Sugiyono, 2012:91).

a) Reduksi data

Reduksi data dimaksud akan sebagai langkah atau proses mengurangi/membuang data yang tidak perlu.

b) Penyajian data

Penyajian data yaitu menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian tersebut.

c) Penarikan kesimpulan dan Verifikasi.

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data inilah dikenal dengan verifikasi data. Peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan lalu berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.

3.8 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam suatu penelitian untuk menghindari kesalahan pada data yang telah dikumpulkan, maka perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Teknik pengukuran data dalam penelitian ini adalah teknik pengecekan data menggunakan triangulasi.

Keabsahan data sangat mendukung dalam menentukan hasil akhir suatu penelitian, oleh karena itu diperlukan suatu teknik untuk mengecek data tersebut. Untuk mendapatkan validasi data yang konstan, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi, menemukan siklus kesamaan data, dan ketekunan pengamatan. Yaitu suatu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data yang ada untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut, tidak ada kesepakatan kapan suatu penelitian kualitatif dihentikan dalam arti kapan suatu penelitian kualitatif dilakukan. Ketika peneliti mengatakan bahwa setiap hari dia menemukan data baru, itu berarti dia masih bekerja untuk mencari data lain karena masih banyak informasi yang ingin dia dapatkan. Namun pada suatu hari ia menemukan informasi yang sama dengan yang diperolehnya, begitu pula pada hari-hari berikutnya ia hanya memperoleh data yang telah diberikan oleh informan sebelumnya. Dengan demikian, ia harus melakukan langkah terakhir yaitu menguji keabsahan data penelitiannya dengan informasi yang baru saja diperolehnya dan jika tetap sama maka ia telah menemukan siklus kesamaan data atau dengan kata lain sudah pada tahap kegiatan penelitiannya. Dan untuk memperoleh derajat validitas yang tinggi, cara lain yang penting adalah dengan meningkatkan ketekunan dalam observasi lapangan. Observasi bukanlah teknik pengumpulan data yang hanya mengandalkan panca indera, tetapi juga menggunakan semua panca indera, termasuk pendengaran, perasaan, dan insting peneliti. Dengan meningkatkan

ketekunan pengamatan di lapangan, tingkat validitas data juga meningkat. (M. Burhan bungin, 2008 :.255).

Adapun triangulasi yang dimaksud yaitu sebagai berikut:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c) Triangulasi Waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka mengui kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data dalam waktu atau situasi yang berbeda. (Sugiyono, 2009, h.274).